

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Anoraga, P. 2001. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraini H, B. 2009. *Perbedaan Keharmonisan Keluarga Antara Ibu yang Bekerja dengan Ibu yang Tidak Bekerja*. Skripsi. (tidak diterbitkan) Universitas Medan Area.
- Anwar, M. K. H. 1992. *Tuntutan Berumah Tangga Bagi Pengantin Baru*. Bandung : Sinar Baru.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arjoso, 1991. *Tuntutan Berumah Tangga Bagi Pengantin Baru*. Bandung : Sinar Baru.
- Azwar, S. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baker, O. 1993. *Menjadi Wanita Idaman, Istri Bijak Ratu Rumah Tangga*. Yogyakarta: Kansius.
- Blum, M. L. 1956. *Industrial Psychology and Its Social Foundation*. New York : Harper and Row Publisher.
- Bob ang Blood, M. 1978. *Marrieage. Third Edition*. New York: The Free Press of Mc Milan Publishing Co.inc.
- Chabaud, J. 1984. *Mendidik dan Memajukan Wanita*. Jakarta: gunung Agung.
- Darmaatmaja, R.W. 1985. *Psikologi Wanita Dalam Pengembangn*. Jakarta: Pelangi.
- Dowling, C. 1992. *Tantanga Wanita Modern, Ketakutan Wanita Akan Kemandirian*. Jakarta: Erlangga.
- Evi, J, S. 2009. *Perbedaan Sikap Terhadap Seks Pranikah Ditinjau Dari Jenis Kelamin di SMAN 8 Padang Sidempuan*. Skripsi. (tidak diterbitkan) Universitas Medan Area.
- Gerungan, A. W. 1986. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulia.

- Ghiseli, E. E. and Brown, C.W. 1955. *Personel and Industrial Psychology*. Tokyo : Mc. Graw – Hill Book Co. Inc.
- Hadi, S. 1987. *Metodologi Research*. Cetakan ke 17, Jilid II. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. 1989. *Metodologi Research*. Cetakan ke 21, Jilid I. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. dan Pamardiningsih, Y. 2002. *Manual Seri Program Statistik (SPS)*. Paket Hasan, I, M. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Haditono, S. R. dkk. 1987. *Psikologi Perkembangan, Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Hawari, D. dkk. 1993. *Persiapan Menuju Perkawinan yang Lestari*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Hurlock B.E. 1990. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ilyani, I, N. 2008. *Perbedaan Kecemasan Dalam Menghadapi Pernikahan Antara Anak yang Berasal Dari Keluarga Bercerai dan Keluarga Utuh*. Skripsi. (tidak diterbitkan) Universitas Medan Area.
- Judson and Landis, M. 1960. *Personal Adjusment Marriage and Family Living*. Third Edition. New York : Prentice – Hill Inc.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita, Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Jilid I. Bandung: Mandar Maju.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita*. Jilid 2. Bandung: Mandar Maju.
- Lasswell, M and Lasswell, T. 1987. *Marriage and The Family*. California : Waadsworth Publishing Company, Inc.
- Mappiare, A. 1983. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional.
- MIDI. Versi 2002. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian*. Cetakan III. Jakarta : Balai Aksara.
- Rowatt, W. Jr and Rowatt, M. Jo. 1994. *Bila Suami Istri Bekerja*. Yogyakarta : Kanisius.

- Sears, O. 1988. *Psikology Sosial*. Jilid I. Jakarta : Erlangga.
- Setyawan, J.1993. *Kiat Wanita Mandiri*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Syirazi, IM & Benisi, AD. 2004. *Dengan Siapa Kita Menikah?* Jakarta: Pustaka Zahra.
- Walgito, B. 1991. *Psikologi Sosial*. Cetakan I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wolfman, R.B.1991. *Peran Kaum Wanita, bagaimana Menjadi Cakap dan Seimbang Dalam Aneka Peran*. Yogyakarta: Kansius.
- . *Hukum Pernikahan*. Available www.mail-archive.com. Tanggal Akses : 13 Desember 2009.
- . *Biar Sehat Menikah Yuk!* Available www.resya.com. Tanggal Akses : 13 Desember 2009.
- . *Pentingnya Ilmu Dalam Pernikahan*. Available www.kafemuslimah.com. Tanggal Akses : 10 Desember 2009.
- . *Menikah tergesa-gesa Atau Menyegerakannya*. Available www.zein.blogsome.com. Tanggal Akses : 14 Desember 2009.
- . *Hubungan Sikap Terhadap Penundaan Usia Perkawinan Dengan Intensi Penundaan Usia Perkawinan*. Available www.avorroes.or.id. Tanggal Akses : 27 Maret 2010.

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

Saudara/i yang terhormat,

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah kami memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi skala yang terlampir. Skala ini merupakan pernyataan yang berhubungan dengan keadaan diri Saudara/i. Kami mohon Saudara/i menjawab pernyataan ini sesuai dengan keadaan, perasaan dan pikiran Saudara/i. Jawaban yang diberikan tidak ada yang salah, semua jawaban dianggap benar.

Saudara/i tidak perlu merasa ragu-ragu dalam mengisi skala ini, karena jawaban yang Saudara/i berikan tidak akan mempengaruhi kegiatan atau kehidupan Saudara/i selama ini. Dan kami akan menjamin kerahasiaan jawaban yang Saudara/i berikan.

Bacalah petunjuk pengisian skala dengan cermat, kemudian tuliskan jawaban Saudara/i pada tempat yang telah disediakan. Setelah mengisi jawaban, periksalah kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat.

Atas kesediaan Saudara/i kami mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS DIRI

Inisial Nama :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Status Perkawinan :

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berilah tanda silang (X) pada:

- SS** : Jika Saudara/i **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.
- S** : Jika Saudara/i **Setuju** dengan pernyataan tersebut.
- TS** : Jika Saudara/i **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.
- STS** : Jika Saudara/i **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Apabila Saudara/i keliru memilih jawaban yang diberikan, maka lingkariilah pilihan tadi, kemudian berilah tanda silang (X) yang baru pada jawaban Saudara/i pilih.

Selamat Bekerja

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Menurut pendapat saya, jika menikah di usia muda mendatangkan berbagai masalah.				
2.	Saya merasa senang dengan keberhasilan kerja yang telah saya peroleh saat ini dan belum memikirkan untuk berumah tangga.				
3.	Saya tidak ingin segera menikah dan mempunyai anak.				
4.	Menurut saya, perkawinan sama sekali tidak mengganggu ambisi saya untuk memperoleh karir yang baik.				
5.	Saya takut jika menunda perkawinan, saya akan disebut melawan kodrat wanita.				
6.	Saya tidak dapat menjawab saat orang tua saya menanyakan kapan saya akan menikah.				
7.	Saya rasa menunda perkawinan adalah hal yang bodoh.				
8.	Saya tidak iri mendengar wanita-wanita yang selalu membicarakan keluarga dan anaknya.				
9.	Saya akan berhenti bekerja jika pasangan saya tidak mengizinkan untuk bekerja.				
10.	Bagi saya bekerja dan menikah adalah dua hal yang tidak dapat disatukan.				
11.	Saya merasa terganggu dengan gunjingan teman mengenai status saya yang belum menikah.				
12.	Saya akan menolak jika pasangan saya mengajak untuk segera menikah.				
13.	Berkeluarga merupakan pelengkap hidup bagi seorang wanita.				
14.	Saya tidak takut disebut perawan yang tidak laku.				
15.	Saya senang mengisi waktu luang bersama pasangan saya				

	daripada bekerja.				
16.	Menunda perkawinan akan memberi peluang bagi saya untuk bekerja.				
17.	Saya akan menunda perkawinan karena saya juga ingin menikmati jerih payah sendiri.				
18.	Menunda perkawinan bukanlah satu-satunya jalan untuk meraih puncak karir.				
19.	Saya sangat menyukai wanita yang mementingkan karir.				
20.	Saya akan menunda perkawinan saya walau orang tua kurang setuju.				
21.	Bagi saya wanita yang menunda perkawinannya memiliki resiko yang besar.				
22.	Saya merasa tidak senang melihat pasangan-pasangan muda yang belum mapan dalam bekerja tapi sudah menikah.				
23.	Saya tidak ingin karir saya membuat saya lupa dengan perkawinan.				
24.	Melaksanakan perkawinan sebaiknya sesuai dengan usia yang dianjurkan.				
25.	Saya tidak akan merasa risih bila teman-teman wanita saya telah banyak yang menikah.				
26.	Saya akan menikah dengan pasangan saya walaupun saya belum bekerja.				
27.	Saya sangat menyukai kebebasan saya sebagai wanita lajang.				
28.	Saya tidak akan buru-buru menikah hanya karena faktor usia.				
29.	Saya tidak suka wanita yang terlalu bergantung kepada				

	pasangannya.				
30.	Saya ingin segera menikah dan memiliki anak.				
31.	Bagi saya perkawinan hanyalah alasan untuk membatasi gerak hidup seorang wanita.				
32.	Saya takut disebut perawan tidak laku.				
33.	Saya tidak akan menikah jika belum mapan dan mandiri dari segi finansial.				
34.	Perkawinan tidak dapat menjamin kebahagiaan hidup saya.				
35.	Saya tidak suka wanita yang membanggakan pekerjaannya.				
36.	Saya akan berteman dengan wanita-wanita yang tidak hanya memikirkan jodoh dan perkawinan saja.				
37.	Saya merasa terganggu dengan gunjingan orang mengenai status saya yang belum menikah.				
38.	Saya akan berhenti bekerja setelah menikah.				
39.	Bagi saya perkawinan merupakan hal yang menakutkan.				
40.	Saya merasa risih apabila keluarga saya sering bertanya kapan saya akan menikah.				
41.	Saya akan menunda perkawinan apapun itu alasannya.				
42.	Menurut saya menikah dan mempunyai anak hanya akan merepotkan saya saja.				
43.	Saya merasa bahagia dengan hubungan saya saat ini bersama pasangan saya walau tidak harus menikah.				
44.	Dengan menunda perkawinan, saya merasa lebih bebas dalam melakukan hal-hal yang menyenangkan tanpa ada seseorang yang mengekang.				

45.	Saya sering merasa sedih apabila saya menghadiri acara resepsi perkawinan teman saya.				
46.	Sampai saat ini saya masih belum memiliki pasangan.				
47.	Memiliki keluarga akan menghalangi saya untuk meraih puncak karir.				
48.	Saya merasa sedih saat keluarga sering bertanya kapan saya akan menikah.				
49.	Saya merasa malas untuk menghadiri acara resepsi perkawinan teman saya.				
50.	Saya mengharapkan pasangan saya dapat segera melamar saya.				
51.	Menurut saya dengan menunda perkawinan, maka saya akan menjadi buah bibir orang.				
52.	Perkawinan bukanlah tujuan akhir dari hidup dan cita-cita saya.				
53.	Saya sudah tidak sabar ingin menjadi seorang istri dan seorang ibu.				
54.	Saya tidak memiliki pasangan karena saya masih trauma untuk menjalin suatu hubungan.				
55.	Menurut saya perkawinan adalah hal yang sangat menakutkan.				
56.	Saya takut bila membayangkan apabila saya telah menjadi seorang istri yang hanya melakukan pekerjaan rumah saja tanpa bekerja.				
57.	Menurut saya memiliki pasangan tidak harus menikah.				
58.	Menurut saya perkawinan adalah kodrat setiap manusia.				
59.	Saya merasa pasangan saya saat ini adalah lelaki yang tepat untuk dijadikan suami.				

60.	Saya merasa apabila menikah maka kebahagiaan saya akan hilang.				
61.	Saya yakin jika menikah, saya tidak memiliki waktu lagi untuk bekerja.				
62.	Bagi saya pernikahan tidak akan menghambat karir kerja.				





PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN MARELAN

JL. KAPT. RAHMAD BUDIN No.190 TELP. 6850813 MEDAN - 20256

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/530/MM/IX/2010

Sehubungan dengan Surat Keterangan / Izin Penelitian Kecamatan Medan Marelan, nomor : 070/530/MM/IX/2010 tanggal 07 September 2010, dengan ini Camat Kecamatan Medan Marelan Kota Medan menerangkan bahwa :

Nama : NURUL FITRIA
N P M : 06.860.0075
Lokasi Penelitian : Kel. Rengas Pulau Kec. Medan Marelan

Telah selesai melaksanakan Penelitian di Kecamatan Medan Marelan, tanggal 06 September 2010 s/d 09 September 2010 dengan judul penelitian “ Perbedaan Sikap terhadap Penundaan Perkawinan pada Wanita Dewasa Awal yang Sudah Bekerja dan Belum Bekerja di Kecamatan Medan Marelan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 22 September 2010



Cc: Pertinggal

KOTA MEDAN: "Bekerja sama dan sama-sama bekerja untuk kemajuan dan kemakmuran Medan Kota Metropolitan"